



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1499>

Vol. 8 No. 3 (2025)
pp. 632-644

Research Article

Peran Bkm Masjid Taqwa Dalam Mensejahterakan Masyarakat Medan

Maimunah Munthe¹, Arlina², Siti Zahra³, Jahrona Harahap⁴, Syahrur Romadhan⁵

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: maimunahmunthe2018@gmail.com



2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: Arlina@uinsu.ac.id

3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: sitizahra1640@gmail.com

4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: jahronaharahap3@gmail.com

5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: syahrurhomadan2000@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2025
Accepted : June 12, 2025

Revised : May 27, 2025
Available online : July 21, 2025

How to Cite: Maimunah Munthe, Arlina, Siti Zahra, Jahrona Harahap and Syahrur Romadhan (2025) "The Role of the Taqwa Mosque Community Service in Improving the Welfare of the Medan Community", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 632-644. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1499.

The Role of the Taqwa Mosque Community Service in Improving the Welfare of the Medan Community

Abstract. Community welfare is a condition for the fulfillment of the material, spiritual, and social needs of citizens in order to be able to live a decent life and be able to develop themselves, so that they can carry out their social functions, as one of the supports that are expected to be able to provide welfare to the community includes mosques, where mosques play another equally important role in contributing to the improvement of the community's economic situation and also coaching about about faith and also morals in society. The purpose of writing this journal is to study more deeply about how the efforts made by the BKM of the Taqwa Mosque in overcoming this problem include the Role of the BKM of the Taqwa Mosque in the Welfare of the People of Medan. The research method used is qualitative using a phenomenological approach, then the data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation and the analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawn/verification. The results of the research found by the researcher are that there are several activities carried out by BKM Masjid Taqwa to support welfare for the community, including providing religious education, social and community programs, social assistance, economic empowerment, cleanliness and welfare, and environmental cleanliness, then the problems experienced by BKM Mosque in implementing all programs include missed communication and lack of funds and lack of facilities or infrastructure of the Mosque.

Keywords: BKM, Welfare, Community.

Abstrak. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Adapun salah satu penunjang yang diharapkan mampu memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat diantaranya adalah masjid, dimana masjid memainkan peran lain yang sama pentingnya dalam memberikan kontribusi terhadap perbaikan situasi ekonomi masyarakat dan juga pembinaan mengenai tentang akidah dan juga akhlak pada masyarakat. Adapun tujuan dari penulisan jurnal ini untuk mengkaji lebih dalam mengenai tentang bagaimana sebenarnya upaya yang dilakukan BKM Masjid Taqwa dalam mengatasi hal tersebut melalui Peran BKM Masjid Taqwa Dalam Mensejahterakan Masyarakat Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, lalu adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisa yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun hasil penelitian yang ditemukan peneliti adalah bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan BKM Masjid Taqwa untuk menunjang kesejahteraan bagi masyarakat diantaranya adalah memberikan pendidikan agama, program sosial dan kemasyarakatan, bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, kebersihan dan kesejahteraan, serta kebersihan lingkungan lalu adapun problematika yang dialami BKM Masjid dalam melaksanakan semua program diantaranya adalah miss komunikasi dan kurangnya dana serta kurangnya fasilitas atau sarana prasarana Masjid.

Kata Kunci : BKM, Kesejahteraan, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kehidupan sejahtera adalah kehidupan yang didambakan oleh semua manusia, tanpa memandang perbedaan agama, suku, bangsa, dan lain-lainya.¹

¹Agustina Mutia, Muhammad Orinaldi, and M Hasan, 'Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pangabuan Kabupaten Tanjung Jabung

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya. Kesejahteraan ini diharapkan dapat merata bagi setiap manusia yang ada di muka bumi ini.²

Sebagaimana yang tertulis di dalam Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³ Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usaha nya memenuhi kebutuhan material dan spiritual nya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.⁴

Adapun salah satu penunjang yang diharapkan mampu memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat diantaranya adalah masjid, dimana masjid memainkan peran lain yang sama pentingnya dalam memberikan kontribusi terhadap perbaikan situasi ekonomi masyarakat dan juga pembinaan mengenai tentang akidah dan juga akhlak pada masyarakat. Sebagaimana disebutkan bahwa kesejahteraan itu meliputi material, spritual dan juga moral. Oleh sebab itu, masjid harus dikelola dengan baik. Agar keberadaan masjid benar-benar membantu masyarakat, maka pengelolaan masjid yang baik menjadi syarat yang sangat penting. Pengelolaan masjid atau yang dikenal dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dapat dipraktikkan dengan memaksimalkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada, khususnya sumber daya manusia.⁵ Keberadaan BKM dapat mendorong peranan masjid untuk mensejahterakan masyarakat. Dimana kita lihat bahwa pentingnya masjid dalam kehidupan masyarakat sebagai pusat aktivitas

Barat', *JUPUMI*, 2.3 (2023), 59-71 <<https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jupumi/article/download/2078/1583/>>.

²Amirus Sodik, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Equilibrium*, 3.2 (2016), 380-405 <<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>>.

³Muhammad Alfi Syahrin, Mohammad Arifin, and Reza Hilmy Luayyin, 'Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah', *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 1.2 (2022), 95-105 <<https://doi.org/10.46773/vi12.395>>.

⁴Pita Prasetyaningtyas, 'Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2014), 1-9 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/4330/3819>>.

⁵Icha Ariyana, Anang Anas Azhar, and Muhammad Husni Ritonga, 'Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3.1 (2023), 28-42 <<https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/988/691>>.

keagamaan. Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tapi juga sebagai pusat pembinaan sosial dan ekonomi masyarakat.⁶

Namun kenyataannya pada saat ini di Indonesia kesejahteraan yang sangat diharapkan tersebut masih belum merata disetiap orang, terkhususnya di jln. Pimpinan No. 9 A bisa kita lihat dengan masih banyaknya warga masyarakat yang memiliki ekonomi yang rendah bahkan tergolong miskin, seperti kekurangan bahan pangan, hidup dibayangi dengan ketakutan-ketakutan disebabkan belum terpenuhinya hak yang seharusnya mereka peroleh dan dapatkan baik dari segi ekonomi dan lainnya. Lalu santunan yang diberikan kepada anak yatim masih belum cukup atau belum bisa dilakukan secara rutin setiap minggunya. Begitu juga dengan bantuan sosial yang seharusnya didapatkan oleh masyarakat miskin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sultan dalam penelitiannya, beliau mengungkapkan bahwasanya memang betul bahwa kesejahteraan masih belum merata disetiap orang terkhususnya di Indonesia.⁷

Penelitian tentang hal ini sudah banyak dilakukan, namun tentunya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya, untuk mengetahui perbedaan tersebut, berikut dipaparkan ragam penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Citra Dharma Mulya Sebagai Basis Ekonomi Masalah Di Desa Trimulyo Jetis Bantul.⁸ Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran masjid dalam Memakmurkan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran Sumatera Utara.⁹ Manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah.¹⁰ Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial.¹¹ Strategi Perencanaan Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Melalui Program Kampung Wisata Tani (Studi Kelurahan Temas Kecamatan Batu Kota Batu).¹²

⁶Chanra, 'Problematika Manajemen Masjid Al-Ikhlas Di Desa Marlaung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara', *TADBIR Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.1 (2020), 173-88 <<https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/download/2561/2137>>.

⁷Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta, 'Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5 (2023), 75-83 <<https://doi.org/10.37034/inf.v5i1.198>>.

⁸Trisna Wulandari and Puji Solikhah, 'Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Citra Dharma Mulya Sebagai Basis Ekonomi Masalah Di Desa Trimulyo Jetis Bantul', *JASNA : Journal For Aswaja Studies*, 2.1 (2022), 95-118 <<https://doi.org/10.34001/jasna.v2i1.2298>>.

⁹Ariyana, Azhar, and Ritonga.

¹⁰Nanang Arianto, 'Manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah Nanang Arianto Dosen Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal', 2021, 1-14 <<http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/1702>>.

¹¹Ilham Akbar, 'Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial', *Lembaran Masyarakat*, 3.1 (2017), 79-101 <<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99047180253356746>>.

¹²Yules Umbu Laiya Sobang, 'Strategi Perencanaan Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Melalui Program Kampung Wisata Tani (Studi Kelurahan Temas Kecamatan Batu Kota Batu', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8.2 (2019), 173-77 <<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1750>> <<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/1750/1270>>.

Berdasarkan latar masalah diatas maka perlulah peneliti melakukan penelitian mengenai tentang bagaimana sebenarnya upaya yang dilakukan BKM Masjid Taqwa dalam mengatasi hal tersebut melalui “Peran BKM Masjid Taqwa Dalam Mensejahterakan Masyarakat Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan dimulai pada bulan September 2023 sampai April 2024 yang berlokasi di Masjid Taqwa Medan. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yakni berdasarkan peristiwa yang terjadi dikalangan masyarakat tempat penelitian ini dilakukan. Data dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan dokumen yang dilakukan peneliti dimasyarakat lalu informan pada penelitian ini adalah wakil ketua BKM Masjid Taqwa Medan serta beberapa pengurus Masjid lainnya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini sebagai mana yang diungkapkan oleh Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹³

PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan data lapangan yang diperoleh melalui hasil penelitian kualitatif. Suatu penelitian akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dimana data tersebut merujuk pada masalah yang di teliti oleh peneliti. Dari data yang diperoleh, peneliti dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan dilapangan. Dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan peran BKM Masjid dalam mensejahterakan masyarakat menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Program atau kegiatan yang dilakukan BKM Masjid Taqwa Medan dalam mensejahterakan masyarakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian yakni bapak Asmar Limbong selaku wakil BKM Masjid adapun kegiatan yang dilakukan BKM diantaranya adalah menegakkan sholat fardhu, meramaikan jum'at, pengajian subuh setiap minggu, mengaji sore untuk anak-anak, mengaktifkan serikat tolong menolong dalam hal anggota jamaah takziah, dan melaksanakan qurban setiap hari aidul adha serta ada juga program kegiatan ZIS yakni zakat, infaq dan sedekah dan terakhir bantuan untuk warga yang kurang mampu dan anak yatim.

2. Peran kegiatan sosial dalam memberdayakan masyarakatnya

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian yakni bapak Asmar Limbong selaku wakil BKM Masjid adapun peran kegiatan sosial dalam memberdayakan masyarakatnya adalah contohnya kegiatan sosial seperti

¹³Miles and Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

serikat tolong menolong, lalu pemberian bantuan dana bagi masyarakat yang kurang mampu sehingga pemberdayaan ekonomi berkembang dengan baik. Memang peran kegiatan sosial ini sangat penting terkhususnya bagi kesejahteraan masyarakat karena sosial berkaitan langsung masyarakat.

3. Program atau kegiatan yang paling berpengaruh dalam kesejahteraan masyarakat
Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian yakni bapak Asmar Limbong selaku wakil BKM Masjid adapun program atau kegiatan yang paling berpengaruh dalam kesejahteraan masyarakat adalah program bazar jum'at dimana masyarakat bisa berjualan sehingga mampu mengurangi sedikit beban ekonomi masyarakat. Dan juga program ZIS yakni zakat. Infaq dan shodaqah.

4. Kendala yang terjadi ketika program atau kegiatan dilakukan di Masjid Taqwa
Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian yakni bapak Asmar Limbong selaku wakil BKM Masjid adapun kendala yang sering terjadi adalah miss komunikasi antar jama'ah, lalu kurangnya dana atau kas Masjid serta belum lengkapnya fasilitas yang ada dalam Masjid seperti cctv.

5. Lembaga atau organisasi yang bekerjasama dengan Masjid dalam mensejahterakan masyarakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian yakni bapak Asmar Limbong selaku wakil BKM Masjid adapun pihak yang biasa bekerjasama dengan BKM adalah seperti pihak puskesmas yang bekerjasama dalam hal kesehatan masyarakat serta kerja sama dengan donatur listrik Masjid, pengadaan air dimesjid, snack untuk pengajian subuh

6. Jumlah masyarakat yang kurang mampu disekitar lingkungan Masjid Taqwa Medan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian yakni bapak Asmar Limbong selaku wakil BKM Masjid adapun jumlah masyarakat kurang mampu jika dipersenkan sekitar 2/3 persen dari jumlah keseluruhan masyarakat yang ada.

Berdasarkan analisis data dalam mensejahterakan masyarakat adapun peran program atau kegiatan BKM Masjid Taqwa adalah:

- 1) Menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt
- 2) Mempererat dan memperkuat tali silaturahmi antar masyarakat
- 3) Menumbuhkan sikap toleransi dan tolong menolong
- 4) Menumbuhkan rasa cinta kepada ilmu terkhususnya ilmu pendidikan agama islam
- 5) Menumbuhkan rasa cinta terhadap kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal masyarakat

Pembahasan Penelitian

1. Pengertian BKM

Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) mulai berdiri tahun 1964 dengan singkatan Bakemas. Sejak 1970, Bakemas berubah menjadi BKM dengan kepanjangan sama, yakni Badan Kesejahteraan Masjid. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2006 status BKM sebagai badan semi-resmi di bawah Kementerian Agama. Badan ini dibentuk Kementerian Agama dan dikukuhkan Menteri Agama pada 3 Mei

2023 di Masjid Istiqlal, Jakarta. Relaunching BKM demi mendorong kerja-kerja terstruktur, sistematis dan masif. Sehingga, BKM diharapkan meningkatkan peran dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah, sarana pembinaan umat Islam, memberdayakan masjid sehingga umat beragama dan bangsa semakin sejahtera. Pada Rapat Kerja Nasional BKM, Presiden mendukung ide mengaktifkan Badan Kesejahteraan Masjid sesuai dengan usulan Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas.¹⁴

Badan kemakmuran masjid (BKM) merupakan badan atau lembaga resmi yang di bentuk oleh Departemen Agama untuk meningkatkan peranaan dan fungsi mesjid sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam, yaitu organisasi yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan ibadah umat Islam lainnya atas dasar taqwa melalui peningkatan manajeme (idarrah), kemakmuran (imarrah), dan pemeliharaan (ri'ayah). Pada dasarnya keberadaan suatu lembaga akan membawa pengaruh terhadap hubungan antara individu atau kelompok yang di dasarkan perasaan dan moral dan kepercayaan yang di anut bersama yang di perkuat oleh pengalaman emosional bersama yang di dalam hal ini adalah BKM.¹⁵

Keberadaan badan kemakmuran masjid berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah umat Islam. Secara kuantitas BKM dapat memimpin umat Islam dalam melakukan ibadah di mesjid. Secara kualiatas keberadannya menjadi fasilitas bagi umat Islam yang barmanfaat bagi pengembangan kualitas umat Islam khususnya kualitas keagamaannya. Badan kemakmuran mesjid merupakan sarana edukasi dan sosialisasi mengajak umat agar senantiasa menjaga kelestarian sekitar melalui dakwah, baik secara lisan, tulisan, maupun tindakan nyata. Untuk membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, proses yang paling penting dan harus dilakukan adalah penyampaiaan dengan bahasa agama yang menyentuh hati. Dengan tersentuhnya hati, maka akan timbul kesadaran dan pemahaman yang dapat merubah pola pikir serta sikap, baik pengurus mesjid maupun jama'ah.

Sikap kepedulian ini akan menjadi dasar untuk peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola lingkungan hidup. Adapun Peran Badan Kemakmuran Masjid dalam membina aqidah masyarakat adalah:

- 1) Merealisasikan dan menjalankan hasil-hasil musyawarah jamaah masjid.
- 2) Melakukan sosialisasi hasil-hasil musyawarah jamaah masjid dan kebijakan organisasi kepala lembaga-lembaga di bawahnya.
- 3) Menyelenggarakan musyawarah kerja tahunan yang di hadiri seluruh pengurus BKM untuk menjabarkan program kerja yang telah di tetapkan serta menyusun anggaran. dalam mendorong dan membentuk jamaah serta meningkatkan peran masyarakat dalam pemulihan lingkungan hidup. Hal ini harus tercermin dalam

¹⁴Ikbal Nauli Siregar, 'Upaya Pengurus BKM Masjid Babul Nurul Iman Dalam Memakmurkan Masjid Di Lingkungan Kecamatan Angkola Selatan', *Tarbiyah*, 1.1 (2016), 1-23 <<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/1337/1147/>>.

¹⁵Amir Mukadar, Khairul Bahrin, and Hesti Setiorini, 'Persepsi Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Bank Syariah Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu', *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9.2 (2021), 227 <<https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/ICI/article/download/89/72>>.

tindakan dan perilaku kehidupan umat muslim sehari-hari dalam melaksanakan ibadah dan muamalah yang ramah lingkungan.¹⁶

2. Program atau Kegiatan BKM Masjid Taqwa dalam Mensejahterakan Masyarakat

BKM (Badan Kemasyarakatan Masjid) memiliki peran yang penting dalam mensejahterakan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang dapat dilakukan. Berikut adalah beberapa program atau kegiatan yang dapat dilakukan oleh BKM masjid untuk mensejahterakan masyarakat:

1) Memberikan Pendidikan Agama

Pendidikan agama Islam menjadi salah satu isu penting dalam setiap pembahasan yang menyangkut kehidupan umat Islam. menurut Zakiah Daradjat pendidikan Islam merupakan pembentukan kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.¹⁷

Lalu adapun implementasi pendidikan agama yang dilakukan Bkm Masjid Taqwa yakni menyelenggarakan kelas-kelas agama untuk masyarakat, terutama anak-anak dan remaja untuk memperkuat pemahaman agama dan moralitas mereka sehingga tidak terjerumus kedalam jalan salah. Seperi contohnya mengaji sore untuk anak-anak yang masih kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu penyediaan pelayanan spritual dengan menyediakan pelayanan spiritual seperti contohnya dilakukan pengajian setiap minggunya khusus ibu-ibu dengan mendatangkan ustad ataupun ustadzah yang membina kegiatan tersebut sehingga dalam kegiatan tersebut para warga mendapatkan edukasi-edukasi mengenai tentang agama dan penguatan keimanan agar lebih bertaqwa kepada Allah Swt. Dan juga BKM Masjid Taqwa mempunyai program lainnya seperi mengaji subuh dimana setiap minggunya BKM mengadakan kegiatan tersebut untuk semua jama'ah yang ikut melaksanakan sholat subuh di Masjid Taqwa.

2) Program Sosial dan Kemanusiaan

Pada kegiatan ini BKM menyelenggarakan program sosial seperti pembagian makanan, pakaian, atau bantuan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga masyarakat yang kurang mampu tersebut dapat bertahan hidup dengan baik.

3) Bantuan Sosial

BKM Masjid Taqwa juga melakukan kegiatan penggalangan dana atau donasi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti korban bencana alam, yatim piatu, atau keluarga yang kurang mampu lalu yang sedang kesusahan. Dengan menyusun proposal-proposal guna melancarkan kegiatan bantuan sosial terhadap masyarakat. BKM Masjid Taqwa juga rutin melakukan santunan anak yatim dan bantuan sosial berupa uang rupiah dan sembako untuk warga yang kurang mampu. Berdasarkan keterangan narasumber yang peneliti wawancarai bahwa

¹⁶Sania Mariana Bancin, 'Peran BKM Masjid Nurul Amal Dalam Membina Aqidah Masyarakat Di Desa Ponjian Pegagan Julu X Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi', *Islam & Contemporary Issues*, 1.2 (2021), 36-40 <<https://doi.org/10.57251/ici.vii2.89>>.

¹⁷Samrin, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia', *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.1 (2015), 101-16 <<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/download/395/379>>.

masyarakat yang kurang mampu dilingkungan tersebut diperkirakan sekitar 2/3 % dari jumlah keseluruhan penduduk.

4) Pemberdayaan Ekonomi

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang, sehingga orang yang jiwanya tenang akan berpeluang secara baik supaya meraih kehidupan yang lebih baik pula.¹⁸ Guna memberdayakan ekonomi masyarakat BKM Masjid mendukung usaha kecil dan menengah di antara masyarakat melalui pembukaan pasar untuk mempromosikan produk lokal yang dilakukan setiap hari jum'at disekitar masjid Taqwa. Sehingga program ini memang sangat banyak membantu perkembangan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Warga dapat berjualan disekitar Masjid dengan mendirikan stand-stand.

5) Kesehatan dan Kesejahteraan

Mengadakan program kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, kampanye penyuluhan tentang gaya hidup sehat, atau bantuan medis darurat. Yang disediakan BKM Masjid yang bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat, dimana hal ini sangat penting bagi masyarakat agar terhindar dari berbagai penyakit baik yang ringan sampai yang berat dan berbahaya. Dalam melaksanakan program tersebut BKM bekerja sama dengan banyak pihak lainnya.

6) Kebersihan Lingkungan

Kebersihan merupakan tanggung jawab semua orang, tak terkecuali yang tua maupun yang muda. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal lingkungan tersebut dan juga tingkat kesehatannya. Saat ini masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya menjaga kebersihan.¹⁹ Oleh sebab itu setiap minggunya pihak BKM mengadakan program pembersihan lingkungan, seperti kerja bakti dan gotong royong disekitar rumah warga sehingga lingkungan disana terjaga dan bersih.

3. Problematika BKM Masjid Taqwa dalam Program Kesejahteraan Masyarakat

1) Pemahaman yang Berbeda/ Miss Komunikasi

Dalam sebuah kegiatan tentu kesalahpahaman sering terjadi antara penyelenggara dengan partisipan bahkan yang sering terjadi dikalangan masyarakat kebanyakan kesalahpahaman sering terjadi antar sesama warga tersebut dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan acara atau kegiatan yang dilakukan. Sehingga komunikasi menjadi sangat penting bagi masyarakat untuk menciptakan suasana yang baik antara penyelenggara kegiatan dengan partisipan yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Mawardiningsih dalam penelitiannya komunikasi menjadi sangat penting sehingga memang perlu adanya kesetaraan

¹⁸Megi Tindangan, Daisy S.M Engka, and Patric C. Wauran, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa', *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20.03 (2020), 79-87 <<https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>>.

¹⁹Dekye and others, 'Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan', *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3.1 (2021), 635-41 <<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>>.

dalam berkomunikasi, sebagai penyelenggara kegiatan kita harus paham dan mengerti semua partisipan yang ada bahkan jika itu warga yang memiliki kekurangan seperti tuli ataupun bisu.²⁰

2) Kurangnya Dana

Dana menjadi sangat penting dalam sebuah kegiatan, keberadaan dana menjadi penunjang pelaksanaan dan keberlangsungan sebuah kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Dwiningwarni dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa dana sangat penting.²¹ Dana merupakan alat yang sangat penting yang dibutuhkan oleh setiap orang atau lembaga untuk menjalankan kegiatan yang ingin dilakukannya.²²

3) Kurangnya Prasarana atau Fasilitas

Fasilitas adalah sarana dan prasarana untuk melancarkan dan memberikan kemudahan suatu pekerjaan.²³ Kekurangan fasilitas biasanya menjadi hambatan atau masalah. Sering terjadi dikarenakan kurangnya fasilitas tujuan ataupun kenyamanan tidak didapatkan sehingga hal ini memang perlu diperhatikan dengan teliti.

KESIMPULAN

Kehidupan sejahtera adalah kehidupan yang didambakan oleh semua manusia, tanpa memandang perbedaan agama, suku, bangsa, dan lain-lainya. Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya. Kesejahteraan ini diharapkan dapat merata bagi setiap manusia yang ada di muka bumi ini. Namun kenyataannya pada saat ini di Indonesia kesejahteraan yang sangat diharapkan tersebut masih belum merata disetiap orang, terkhususnya di jln. Pimpinan No. 9 A bisa kita lihat dengan masih banyaknya warga masyarakat yang memiliki ekonomi yang rendah bahkan tergolong miskin, seperti kekurangan bahan pangan, hidup dibayangi dengan ketakutan-ketakutan disebabkan

²⁰Wahjoe Mawardiningsih and Christina Nur Wijayanti, 'Miskomunikasi Diadik Dengan Kaum Tuli (Analisis Komunikasi Interpersonal Dengan Kaum Tuli)', *Jurnal Translitera*, 6, 2018, 47-60 <<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/583>>.

²¹Sayekti Suindyah Dwiningwarni and Ahmad Zuhdi Amrulloh, 'Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4.1 (2020), 1-20 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>>.

²²Riris Dewi Larasati and Yudhanta Sambharakreshna, 'Analisis Pengelolaan Dana Bergulir Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Untuk Meminimalkan Kredit Macet Pada PNPM Mandiri Perdesaan (Studi Kasus Pada UPK Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar)', *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 8.1 (2016), 35-49 <<https://journal.stieken.ac.id/index.php/kompilek/article/view/276/273>>.

²³Sri Rahayu and Nurhayati, 'Efektivitas Penggunaan Fasilitas Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2.1 (2022), 664-72 <Fasilitas adalah sarana dan prasarana untuk melancarkan dan memberikan kemudahan%00Asuatu pekerjaan>.

belum terpenuhinya hak yang seharusnya mereka peroleh dan dapatkan baik dari segi ekonomi dan lainnya. Adapun salah satu penunjang yang diharapkan mampu memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat diantaranya adalah masjid, dimana masjid memainkan peran lain yang sama pentingnya dalam memberikan kontribusi terhadap perbaikan situasi ekonomi masyarakat dan juga pembinaan mengenai tentang akidah dan juga akhlak pada masyarakat. Sebagaimana disebutkan bahwa kesejahteraan itu meliputi material, spritual dan juga moral. Oleh sebab itu, masjid harus dikelola dengan baik. Agar keberadaan masjid benar-benar membantu masyarakat, maka pengelolaan masjid yang baik menjadi syarat yang sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ilham, 'Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial', *Lembaran Masyarakat*, 3.1 (2017), 79-101
<<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99047180253356746>>
- Arianto, Nanang, 'Manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah Nanang Arianto Dosen Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal', 2021, 1-14
<<http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/1702>>
- Ariyana, Icha, Anang Anas Azhar, and Muhammad Husni Ritonga, 'Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3.1 (2023), 28-42
<<https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/988/691>>
- Bancin, Sania Mariana, 'Peran BKM Masjid Nurul Amal Dalam Membina Aqidah Masyarakat Di Desa Ponjian Pegagan Julu X Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi', *Islam & Contemporary Issues*, 1.2 (2021), 36-40
<<https://doi.org/10.57251/ici.vii2.89>>
- Chanra, 'Problematisasi Manajemen Masjid Al-Ikhlas Di Desa Marlaung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara', *TADBIR Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.1 (2020), 173-88
<<https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/download/2561/2137>>
- Dekye, Jiko Sastrawanto Ongko, Tommy Phangestu, and Vinna Rudianto, 'Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan', *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3.1 (2021), 635-41
<<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>>
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, and Ahmad Zuhdi Amrulloh, 'Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4.1 (2020), 1-20
<<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>>
- Gorahe, Lusya Vivi, Fonny Waani, and Femmy Tasik, 'Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa', *Eksekutif*, 1.1 (2021), 1-9
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/34597>>

- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2020), 1-9
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>>
- Larasati, Riris Dewi, and Yudhanta Sambharakreshna, 'Analisis Pengelolaan Dana Bergulir Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Untuk Meminimalkan Kredit Macet Pada PNPM Mandiri Perdesaan (Studi Kasus Pada UPK Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar)', *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 8.1 (2016), 35-49
<<https://journal.stieken.ac.id/index.php/kompilek/article/view/276/273>>
- Mawardiningsih, Wahjoe, and Christina Nur Wijayanti, 'Miskomunikasi Diadik Dengan Kaum Tuli (Analisis Komunikasi Interpersonal Dengan Kaum Tuli)', *Jurnal Translitera*, 6, 2018, 47-60
<<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/583>>
- Miles, and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Mukadar, Amir, Khairul Bahrin, and Hesti Setiorini, 'Persepsi Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Bank Syariah Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu', *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9.2 (2021), 227
<<https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/ICI/article/download/89/72>>
- Mutia, Agustina, Muhammad Orinaldi, and M Hasan, 'Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pangabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat', *JUPUMI*, 2.3 (2023), 59-71
<<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupumi/article/download/2078/1583/>>
- Nasution, Ismail, M Ridwan, and Dedek Nurahman, 'Peran Badan Kemakmuran Masjid Di Kecamatan Sei Balai Dalam Membina Khatib Jumat Pada Remaja Dikecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara', *Jurnal Pusat Studi ...*, 2.November (2022), 21-30
<<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/971%0Ahttps://pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/download/971/840>>
- Oktriawan, Wawan, Adriansah Adriansah, and Siti Alisa, 'Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta', *Muttaqin*, 3.1 (2022), 1-14
<<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.96>>
- Prasetyaningtyas, Pita, 'Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2014), 1-9
<<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/4330/3819>>
- Rahayu, Sri, and Nurhayati, 'Efektivitas Penggunaan Fasilitas Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2.1 (2022), 664-72 <Fasilitas adalah sarana dan prasarana untuk melancarkan dan memberikan kemudahan%0AAsuatu

- pekerjaan>
- Samrin, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia', Jurnal Al-Ta'dib, 8.1 (2015), 101-16
<<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/download/395/379>>
- Siregar, Ikbali Nauli, 'Upaya Pengurus BKM Masjid Babul Nurul Iman Dalam Memakmurkan Masjid Di Lingkungan Kecamatan Angkola Selatan', Tarbiyah, 1.1 (2016), 1-23
<<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/1337/1147/>>
- Sobang, Yules Umbu Laiya, 'Strategi Perencanaan Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Melalui Program Kampung Wisata Tani (Studi Kelurahan Temas Kecamatan Batu Kota Batu', Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP), 8.2 (2019), 173-77
<<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1750>>
<<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/1750/1270>>
- Sodiq, Amirus, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', Equilibrium, 3.2 (2016), 380-405
<<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>>
- Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta, 'Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 5 (2023), 75-83
<<https://doi.org/10.37034/inf.v5i1.198>>
- Syahrin, Muhammad Alfi, Mohammad Arifin, and Reza Hilmy Luayyin, 'Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah', JSE: Jurnal Shariah Economica, 1.2 (2022), 95-105 <<https://doi.org/10.46773/.vi2.395>>
- Tindangan, Megi, Daisy S.M Engka, and Patric C. Wauran, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa', Berkala Ilmiah Efisiensi, 20.03 (2020), 79-87 <<https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>>
- Trisnani, 'Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Sekitar', Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, 6.1 (2017), 29-40
<<https://doi.org/10.31504/komunika.v6i1.987>>
- Wulandari, Trisna, and Puji Solikhah, 'Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Citra Dharma Mulya Sebagai Basis Ekonomi Masalah Di Desa Trimulyo Jetis Bantul', JASNA : Journal For Aswaja Studies, 2.1 (2022), 95-118
<<https://doi.org/10.34001/jasna.v2i1.2298>>
- Yohanis, 'Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja Di Kelurahan Banuaran Nan Xx', Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan, 2.1 (2023), 47-56 <<https://doi.org/10.55850/simbol.v2i1.66>>